

HUBUNGAN KONSUMSI LEMAK DAN KOLESTEROL DENGAN RESIKO
TERJADINYA STROK(STUDI PASIEN RAWAT JALAN DIPOLIKLINIK PENYAKIT
SYARAF BPRSUD KOTA SALATIGA)

(2004 - Skripsi)

Oleh: NANING TRI HARINI -- E2A302215

Penyebab utama stroke adalah *Atherosklerosis* yaitu penumpukan lemak dan kolesterol sebelum sakit, *Atherosklerosis* mengganggu peredaran darah menuju otak. Pencegahan stroke merupakan langkah penting untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat stroke. Salah satu cara pencegahan adalah dengan mengendalikan faktor risiko. Tindakan dalam bidang gizi merupakan tindakan pencegahan yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi lemak dan kolesterol dengan risiko terjadinya penyakit stroke serta menilai besarnya risiko terkena penyakit stroke karena adanya konsumsi makanan sumber lemak dan kolesterol. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu retrospektif. Desain penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol. Data primer meliputi data karakteristik sampel seperti umur, pekerjaan, konsumsi lemak dan kolesterol, berat badan, status gizi. Data sekunder meliputi riwayat penyakit, diagnosa penyakit dari masing-masing penderita yang diperoleh dari catatan medik. Responden kelompok kasus stroke yang didiagnosa 4 bulan yang lalu. Analisis data menggunakan program SPSS versi 11.0 dengan uji statistik *Chi-Square* (χ^2) dan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara lemak dan kolesterol dengan risiko terjadinya penyakit stroke. Hubungan untuk terkena stroke pada kelompok yang mengkonsumsi lemak lebih dari 30% total kebutuhan energi sehari adalah 4,67 kali lebih besar dibanding dengan kelompok yang mengkonsumsi lemaknya kurang dari 30% total kebutuhan energi sehari sedangkan pada kelompok yang mengkonsumsi kolesterol lebih dari 300 mg sehari adalah 5,95 kali lebih besar dibanding dengan kelompok yang mengkonsumsi kolesterol kurang dari 300 mg sehari. Disarankan untuk adanya promosi/penyuluhan dipoliklinik penyakit syaraf BPRSUD Salatiga tentang pentingnya merencanakan gizi yang tepat dan memperbaiki pola makan.

Kata Kunci: Lemak, Kolesterol, Penyakit Stroke

ASSOCIATION BETWEEN FAT AND CHOLESTEROL CONSUMPTION AND THE RISK AT STROKE (STUDY IN THE OUT PATIENTS IN THE NEUROLOGY CLINIC BPRSUD SALATIGA)

Abstract

The main cause of stroke is Atherosclerosis, which means to be an accumulation of fat and cholesterol before sick. Atherosclerosis will disturb the circulation of blood to the brain. Stroke prevention is the important step in order to reduce morbidity and mortality because of stroke. It could be implemented by controlling risk factors. Step on nutrient area is also an important prevention step.

This research is aimed to define the relationship between consumption of fat and cholesterol to the risk of stroke incidence, and also to reconstitute the level of risk of being hit by stroke because of consuming food containing fat and cholesterol. It is also using retrospective time approach and control case design. Primary data consist of sample characteristic data, such as age, occupation, consumption of fat and cholesterol, weight, and nutrition status. Secondary data consist of health history, diagnosis of each patient obtained from the medical record. Respondents of case group are patients who have been diagnosed 3 months ago. Data are analyzed using SPSS program version 11.0 Chi-Square (χ^2) test and reliability level is 95%. The result shows that there is a relationship between Fat and Cholesterol to the Risk of Stroke Incidence. Possibility to get stroke at group who consume fat more than 30% of total energy needed a day is 4.67 times bigger than possibility at group who consume less than 30%. Possibility at group who consume cholesterol less 300mg a day.

It is suggested to hold promotion/information at nerve disease polyclinic of BPRSUD Salatiga concerned about the importance of planning exact nutrition and repairing consumption pattern.

Keyword : *Fat, Cholesterol, Stroke*